

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang dilakukan itu dapat diminati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.”

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan *Growth Opportunity*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Prudence* Akuntansi.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut:

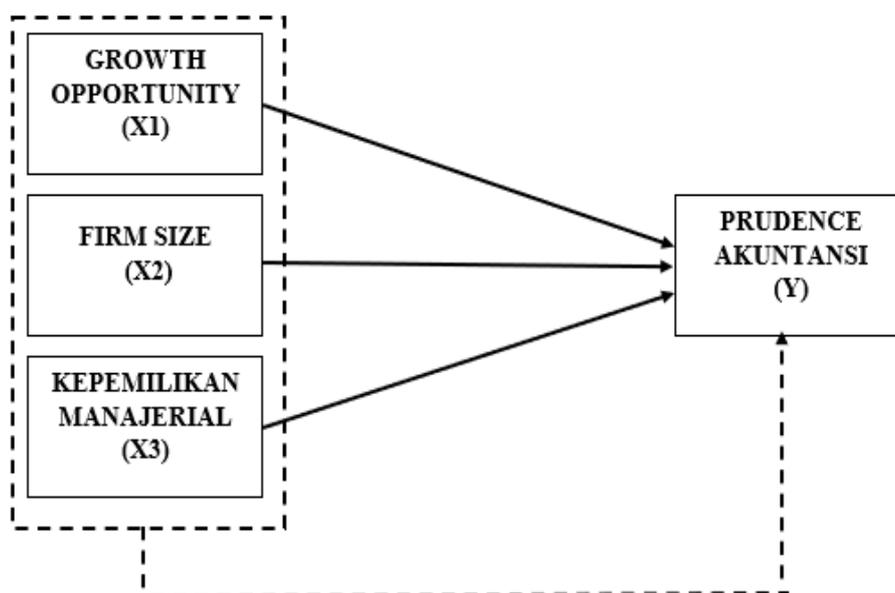
“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Melalui metode pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji terkait dengan kebenaran hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Metode ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel independen yaitu pengaruh *Growth Opportunity*,

*Firm Size* dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

### 3.1.2 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Prudence* Akuntansi” maka model penelitian yang bisa di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

Keterangan:

—————→ : Pengaruh parsial

- - - - -→ : Pengaruh simultan

### **3.1.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:41) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu *Growth Opportunity*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

## **3.2 Unit Analisis dan Unit Observasi**

### **3.2.1 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan atau institusi. Dalam hal ini perusahaan yang akan diteliti adalah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

### **3.2.2 Unit Observasi**

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah laporan tahunan (*annual report*) Perusahaan Sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

## **3.3 Definisi Variabel dan Pengukurannya**

### **3.3.1 Definisi Variabel Independen**

#### **1. *Growth Opportunity***

Tandelilin (2010:314) menyatakan bahwa *growth opportunity* adalah:

“Kemampuan perusahaan untuk berkembang di masa depan dengan memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan”.

#### **2. *Firm Size (Ukuran Perusahaan)***

Menurut Brigham & Houston (2014:5) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

“Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

#### **3. *Kepemilikan Manajerial***

Pengertian kepemilikan manajerial menurut Hery (2016:33) adalah sebagai berikut:

“Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.”

### **3.3.2 Variable Dependen**

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Prudence* Akuntansi, menurut Suwardjono (2014:245) merupakan konvergensi dari konservatisme akuntansi yang berarti prinsip kehati-hatian dalam mengakui pendapatan atau aset dan beban yang dapat berakibat mengecilkan laba yang dihasilkan suatu perusahaan guna mengurangi resiko dari ketidakpastian dimasa depan.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah-masalah terjadi atau variabel yang situasi dan kondisi tergantung variabel lain. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Growth Opportunity</i> (X <sub>1</sub> )	Marfuah & Zulhilmi (2015) mendefinisikan <i>growth opportunity</i> sebagai berikut: “ <i>Growth Opportunity</i> atau pertumbuhan perusahaan adalah peluang bertambah besarnya suatu perusahaan di masa depan. <i>Growth Opportunity</i> menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan setiap tahun, dan diukur dengan presentasi perubahan total aktiva.”	$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aktiva}_t - \text{Total Aktiva}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}$	Rasio
<i>FirmSize</i> (Ukuran Perusahaan) (X <sub>2</sub> )	“Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.  Brigham & Houston (2014:5)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X <sub>3</sub> )	“Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut terlibat dalam proses pengambilan	$\text{Managerial Ownership} \equiv \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio

	keputusan perusahaan.” Hery (2016:33)		
<i>Prudence</i> Akuntansi (Y)	Merupakan konvergensi dari konservatisme akuntansi yang berarti prinsip kehati-hatian dalam mengakui pendapatan atau aset dan beban yang dapat berakibat mengecilkan laba yang dihasilkan suatu perusahaan guna mengurangi resiko dari ketidakpastian dimasa depan. Suwardjono (2014:245)	$KSV = \frac{\text{Net Income} - \text{Cash Flow}}{\text{Total Assets}}$ <p>Keterangan: KSV= Konservatisme akuntansi Net Income = Laba Bersih Cash Flow = Saldo bersih uang tunai yang masuk dan keluar pada suatu periode tertentu Total Assets = Total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan Givoly dan Hayn (2002)</p>	Rasio

Sumber: Data Diolah, 2022

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan definisi di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017-2021 dan telah memberi laporan keuangan perusahaan, sehingga diperoleh jumlah populasi sebanyak 23 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
2	SMBR	PT Semen Baturaja (persero) Tbk
3	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia/
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
12	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
13	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
14	JSMR	PT Jasamarga (Persero) Tbk
15	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
16	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
17	TINS	PT Timah Tbk
18	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
19	INAF	PT Indofarma Tbk
20	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
21	ISAT	PT Indosat Tbk

22	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
23	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

### 3.5.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) yang dimaksud teknik sampling adalah sebagai

berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan

pada metode *non probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:84) *non probability* sampling adalah sebagai berikut:

“*Non probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Menurut Sugiyono (2017:85) yang dimaksud *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang di tentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021
2. Perusahaan Sektor BUMN *Go Public* yang menerbitkan *annual report* (laporan tahunan) secara lengkap dan konsisten 5 tahun berturut-turut periode dari tahun 2017-2021.

### 3.5.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar- benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya, dengan istilah lain *representative* (mewakili).”

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
<b>Kriteria I</b>	
Perusahaan BUMN <i>Go Public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2017-2021	23 Perusahaan
<b>Dikurangi Sampel Kriteria II</b>	

Perusahaan BUMN <i>Go Public</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap 5 tahun berturut-turut periode tahun 2017-2021	(6) Perusahaan
<b>Perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian</b>	17 Perusahaan
<b>Periode Penelitian</b>	5 Tahun
<b>Total Data Penelitian 17x5</b>	85

Sumber: idx.co.id (data telah diolah oleh penulis)

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, daftar pemilihan perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor	Alamat
1	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk	BUMN	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan 12950 Indonesia.
2	TLKM	PT Telekomunikasi Tbk	BUMN	Jalan Japati No. 1 Bandung, Jawa Barat.
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	BUMN	Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 – Indonesia.
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	BUMN	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 1020
5	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BUMN	di Cengkareng, Jakarta, Indonesia
6	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	BUMN	Gedung Waskita Jln. M.T Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340 – Indonesia
7	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	BUMN	Jl. D. I Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur 13340
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	BUMN	Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 1370
9	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	BUMN	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan

10	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia.
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN	Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10120 – Indonesia.
12	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	BUMN	Jl. M. T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770
13	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	BUMN	Jl. Veteran No. 9, Jakarta 10110
14	INAF	PT Indofarma Tbk	BUMN	Jl. Indofarma No.1Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17530.
15	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	BUMN	Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530.
16	TINS	PT Timah Tbk	BUMN	Jl. Jenderal Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121, Bangka, Indonesia
17	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BUMN	Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Dalam penelitian ini ada 17 Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian.

### **3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan.

Laporan historis yang telah tersusun dalam laporan tahunan (Annual Report) yang diperoleh disitus internet yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.BUMN.go.id](http://www.BUMN.go.id).

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:244) teknik pengumpulan data adalah:

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan

mengkaji literatur-literatur beberapa buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

## 2. Riset Internet

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis dibandingkan antara data yang ada dilapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.”

### 3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Prudence* Akuntansi. Berikut analisis deskriptif untuk *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan *Prudence* Akuntansi.

Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan pada perusahaan sektor BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

#### 1. *Growth Opportunity*

1. Menentukan total aset tahun  $i$  dari laporan posisi keuangan.
2. Menentukan total aset tahun  $i-1$  dari laporan posisi keuangan.

3. Menghitung growth opportunity dengan cara membagi total aset tahun  $i$  dan total aset tahun  $i-1$  dengan total aset tahun  $i$ .
4. Menghitung nilai rata-rata (mean) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
5. Menentukan jumlah kriteria, yaitu 5 kriteria.
6. Menentukan nilai maksimum dan minimum pada variabel penelitian tersebut.
7. Mencari range (jarak interval kelas) pengkategorian dengan cara berikut ini:

$$\text{Range} = \frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$$

Peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan data di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya.

Berdasarkan pengertian di atas sampai pada pemahaman penulis bahwa *growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Perusahaan yang mempunyai prospek kedepannya yang baik akan membutuhkan dana lebih besar dimasa depan.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian *Growth Opportunity***

Interval	Kriteria
(0.1805) – (0.0896)	Sangat Rendah
(0.0897) – (0.0012)	Rendah
(0.0013) – (0.0921)	Sedang

0.0922 – 0.1830	Tinggi
0.1831 – 0.2739	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

## 2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

- a. Menentukan total aset perusahaan
- b. Mengubah total aset menjadi Logaritma Natural (LN)
- c. Menentukan total aset masuk kedalam ukuran perusahaan sesuai kriteria pada tabel dibawah.
- d. Membuat kesimpulan

**Tabel 3.6**  
**Kriteria *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)**

Interval	Kriteria
27.96 – 29.38	Sangat Kecil
29.38 – 30.81	Kecil
30.81 – 32.23	Cukup Besar
32.23 – 33.66	Besar
33.66 – 35.08	Sangat Besar

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

## 3. Kepemilikan Manajerial

- a. Menentukan jumlah kepemilikan saham manajerial
- b. Menentukan jumlah saham yang beredar
- c. Menghitung kepemilikan manajerial dengan rumus:

$$\text{Managerial Ownership} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

- d. Menetapkan kriteria kesimpulan

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Kepemilikan Manajerial**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
12.68% - 28.15%	Sangat Rendah
28.16% - 43.63%	Rendah
43.64% - 59.11%	Sedang
50.12% - 74.59%	Tinggi
74.60% - 90.07%	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

#### 4. *Prudence Akuntansi*

- a. Menentukan laba bersih pada perusahaan
- b. Menentukan saldo bersih uang tunai yang masuk dan keluar dalam suatu periode pada perusahaan
- c. Menentukan total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan
- d. Menentukan kriteria sangat tinggi,tinggi,cukup tinggi,rendah,sangat rendah

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian *Prudence Akuntansi***

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
(-0.236) – (0.159)	Tidak berhati-hati
(-0.159) – (0.082)	Kurang berhati-hati
(-0.082) – (-0.004)	Cukup berhati-hati
(-0.004) – (0.073)	Berhati-hati
(0.073) – (0.150)	Sangat berhati-hati

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

### 3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Prudence* Akuntansi.

### 3.7.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan di

dalam penelitian ini. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji *t* dan *f* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011:105) menyatakan bahwa:

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol.”

Menurut Imam Ghozali (2013:106) variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai *cut off* multikolinieritas sebesar  $VIF \geq 10$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual tetap maka disebut Homoskedastisitas, namun apabila berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran mulai dari kecil, sedang, dan besar. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Singgih Santoso (2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

### 3.8 Rancangan Analisis dan Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang penulis teliti.

#### 3.8.1 Rancangan Analisis

##### 3.8.1.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:275) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Prudence* Akuntansi  
 a : Konstanta  
 B : Koefisien Regresi  
 X1 : *Growth Opportunity*

- X2 : Firm Size (Ukuran Perusahaan)  
 X3 : Kepemilikan Manajerial  
 e : Error / pengaruh luar

### 3.8.1.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> : Koefisien korelasi pearson  
 X<sub>i</sub> : Variabel independen  
 Y<sub>i</sub> : Variabel dependen  
 n : Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis  $-1 < r < +1$ .

- a. Bila  $r = 0$  atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $0 < r < 1$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel

independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.

- c. Bila  $-1 < r < 0$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017)

### **3.8.2 Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol maupun dari observasi tidak terkontrol. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagaimana

yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) pengertian hipotesis adalah sebagai berikut:

“Jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaa, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji  $t$ ) dan secara simultan (Uji  $f$ ). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut.

### 3.8.2.1 Uji Parsial (T-Test)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji  $t$ ) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis ( $H_o$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji  $t$  digunakan untuk:

“Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji  $t$  adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.”

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji  $t$ . Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_o$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a.  $H_o$  akan diterima jika nilai signifikan  $> \alpha = 0.05$
- b.  $H_o$  akan ditolak jika nilai signifikan  $< \alpha = 0.05$

Atau cara lain sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(-t_{hitung}) < (-t_{tabel})$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-t_{hitung}) > (-t_{tabel})$  maka  $H_0$  diterima

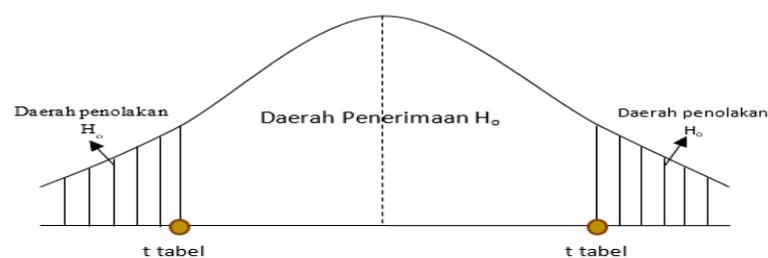
Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H\alpha_1: (\beta_1 > 0)$  : *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

$H\alpha_2: (\beta_2 > 0)$  : *Firm Size* berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

$H\alpha_3: (\beta_3 > 0)$  : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Menurut Sugiyono (2014) daerah Penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Uji Hipotesis Dua Pihak**

### 3.8.2.2 Uji Simultan (F-Test)

Uji pengaruh simultan (*F test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Setelah mendapatkan nilai *F* hitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai *F* tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- Jika angka sig.  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak.
- Jika angka sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

$H_0: \beta_i = 0$ : *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

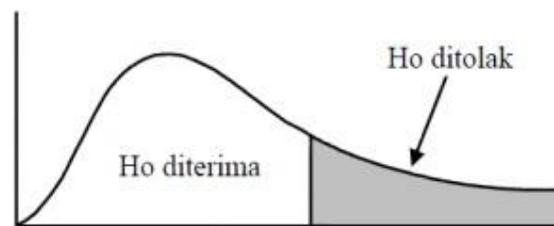
$H_0: \beta_i \neq 0$ : *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha=0.05$  artinya kemungkinan dari hasil penarikan kesimpulan dari hasil penarikan

kesimpulan adalah benar mempunyai profitabilitas sebesar 95% dan eror sebesar 5% dan derajat keberhasilan  $df=n-k-1$ . Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  ditolak Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$
- $H_0$  diterima Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan bila  $H_0$  ditolak menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap suatu variabel dependen.



**Gambar 3. 2**  
**Daerah Penolakan Hipotesis Uji F**

### 3.8.3 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk menghitung persentase besarnya pengaruh variabel  $x$  terhadap  $y$ . Menurut Sugiyono (2017:257) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{Zero Order } r^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011). Adapun rumus koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi.

$R^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.